

## **HEALTH EDUCATION DAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUALASAM ASETAT (IVA) DI WILAYAH KELURAHAN PANTAI AMAL, TARAKAN, KALIMANTAN UTARA**

Reza Bintang dari Johan<sup>1</sup>, Rahmi Padlilah<sup>2</sup>, Nur Citra<sup>3</sup>, Teresia Suminta RotuaSitumorang<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup>D-III Kebidanan Universitas Borneo Tarakan, <sup>2</sup>Pendidikan Profesi Bidan Universitas Borneo Tarakan,

<sup>3</sup>Pendidikan Sarjana Bidan Universitas Borneo Tarakan

### **Informasi Artikel**

#### **Sejarah Artikel :**

Diterima, Nov 26, 2022

Revisi, Des 10, 2022

Disetujui, Des 30, 2022

#### **Kata kunci :**

Kanker serviks, *health education*, inspeksi visual asam asetat

### **ABSTRAK**

Kanker serviks menjadi salah satu penyebab utama kematian pada wanita di seluruh dunia saat ini, dengan penyebab utamanya adalah Human Papilloma Virus (HPV). Salah satu upaya deteksi dini kanker serviks adalah dengan metode Inspeksi Visual Asetat (IVA). Kegiatan *health education* dan pemeriksaan IVA di RT 02 Kelurahan Pantai Amal dilakukan untuk memberikan pengetahuan yang akan berdampak pada peningkatan cakupan pemeriksaan IVA. Kegiatan *health education* melibatkan 13 orang Wanita Usia Subur (WUS). Tahapan pelaksanaan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan *health education* dan evaluasi. Dari hasil kegiatan diperoleh sebanyak 13 WUS yang mengikuti *health education*, 8 orang (62%) bersedia dilakukan pemeriksaan IVA dan 1 diantaranya teridentifikasi *positive*.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### **Korespondensi Penulis :**

Reza Bintangdari Johan,

Program Studi D-III Kebidanan Universitas Borneo Tarakan, Pendidikan Profesi Bidan Universitas

Borneo Tarakan, Pendidikan Sarjana Bidan Universitas Borneo Tarakan

Email: [bintangjohan@borneo.ac.id](mailto:bintangjohan@borneo.ac.id)

## **1. PENDAHULUAN**

Masalah kesehatan reproduksi merupakan penyakit yang dapat menyerang pria maupun wanita. Menurut World Health Organization (WHO) kanker serviks saat ini menjadi salah satu penyebab utama kematian pada wanita di seluruh dunia (Widayanti, Irawandi and Qomaruddin, 2020). Human Papilloma Virus (HPV) adalah penyebab utama kejadian kanker serviks dengan genotipe risiko tinggi kanker serviks invasif pada manusia dengan prevalensi lebih dari 70% jenis kanker serviks disebabkan oleh infeksi HPV-16 dan 18 (Hassan, Armawan and Arya, 2018)

Angka kejadian kanker serviks di dunia pada tahun 2020 berjumlah 604.127 orang (Globocan, 2020b). Pada tahun yang sama angka kejadian kanker serviks di Indonesia sejumlah 36.633 kasus (Globocan, 2020a). Kanker serviks dapat disembuhkan bila dideteksi lebih dini. Beberapa alat teknologi yang digunakan untuk mendeteksi gejala kanker serviks antara lain pap smear, pap net, servikografi, tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), tes tipe risiko tinggi (HPV), kolposkopi, dan sitologi berbasis cairan (Widayanti, Irawandi and Qomaruddin, 2020)

Salah satu metode deteksi dini kanker serviks adalah IVA. Pemeriksaan ini merupakan metode yang mudah dilakukan, murah, dan sangat efektif untuk mendeteksi kanker serviks (Rusmiati, Silitonga and Warendi, 2018). Pemerintah mengharapkan kemudahan dalam deteksi dini kanker serviks ini dapat meningkatkan keberhasilan program Metode Pemeriksaan IVA untuk

memudahkan masyarakat dalam melakukan skrining atau deteksi dini sehingga dapat menekan peningkatan kasus kanker serviks. kasus dan mortalitas (Ulfa *et al.*, 2020)

Rendahnya pengetahuan dan capaian pemeriksaan kanker serviks dengan metode Inspeksi Visual Asetat di RT 02 Pantai Amal menginisiasi dilaksanakannya kegiatan *health education* dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat guna mendeteksi dini kejadian kanker serviks yang dilaksanakan pada bulan November 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan yang kemudian akan mempengaruhi motivasi Wanita Usia Subur dalam melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat secara periodik.

## 2. METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2022 yang melibatkan Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah Kelurahan Pantai Amal Tarakan Timur. Ada tiga tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.

### a. Tahap Persiapan

Persiapan dimulai dengan identifikasi permasalahan dengan melakukan survey di wilayah Kelurahan Pantai Amal. Hasil survey ditemukan permasalahan terkait pemberian informasi tentang deteksi dini kanker serviks dan kesadaran Wanita Usia Subur (WUS) masih kurang. Tim melakukan diskusi terkait rencana pemberian *health education* tentang deteksi dini kanker serviks dan pemeriksaan IVA. Tim bekerjasama dengan Puskesmas Pantai Amal dalam kegiatan pemeriksaan IVA.

### b. Tahap Pelaksanaan

Ada dua kegiatan pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu *health education* dan pemeriksaan IVA. Kegiatan *health education* tentang deteksi dini kanker serviks dilaksanakan Jumat, 11 November 2022 di Rumah ketua RT 02 yang melibatkan 13 orang Wanita Usia Subur (WUS). Tim membagikan leaflet dan menjelaskan tentang deteksi dini kanker serviks yang dapat dilakukan dengan pemeriksaan IVA. Tim juga menjelaskan bagaimana cara pemeriksaan IVA karena wanita Usia Subur di Wilayah Kelurahan Pantai Amal takut untuk melakukan pemeriksaan IVA bahkan tidak mengetahui apa itu pemeriksaan IVA. Setelah pemberian *health education*, tim mengadakan sesi tanya jawab /diskusi bersama Wanita Usia Subur (WUS) dan mengajak untuk melakukan pemeriksaan IVA. Kegiatan pemeriksaan IVA dilaksanakan Sabtu, 12 November 2022 di Posyandu Pantai Amal. Tim menyiapkan alat dan bahan untuk pemeriksaan IVA serta meminta bantuan kader dan ketua RT setempat untuk mengumumkan pelaksanaan pemeriksaan IVA.

### c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melihat kesadaran Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan pemeriksaan IVA. Sebelumnya terdapat 7 wanita Usia Subur (WUS) yang telah melakukan pemeriksaan IVA dalam satu tahun terakhir dan setelah diberikan *health education*, terdapat 8 orang Wanita Usia Subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan IVA dari 22 WUS yang belum pernah dan tidak tahu tentang deteksi dini kanker serviks dan pemeriksaan IVA.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pemberian *health education* dan pemeriksaan IVA sebagai langkah awal dalam upaya pencegahan kanker serviks. Pemberian *health education* tentang deteksi dini kanker serviks dan cara pemeriksaan IVA dijelaskan oleh tim pengabdian masyarakat. Masyarakat antusias mendengarkan penjelasan yang disampaikan dan ini terlihat dari banyaknya pertanyaan saat forum sesi tanya/diskusi.

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan :



Gambar 1: Tim Memberikan *Health Education* Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks



Gambar 2: Tim Melakukan Pemeriksaan IVA

Pemeriksaan IVA dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bekerjasama dengan petugas Puskesmas Pantai Amal. Tim menyiapkan tempat, bahan, dan alat untuk pemeriksaan IVA. Sebelum Wanita Usia Subur (WUS) melakukan pemeriksaan IVA, tim melakukan pendataan identitas peserta, mengukur berat badan, tinggi badan, dan tekanan darah. Selanjutnya tim mengisi form deteksi dini kanker serviks dan setelah dinyatakan tidak ada indikasi maka WUS dapat dilakukan pemeriksaan IVA.



Gambar 3. Form Deteksi Dini Kanker Serviks

Adapun pelaksanaan *health education*, dihadiri 13 orang Wanita Usia Subur dan diperoleh 8 orang diantaranya (62%) yang kemudian bersedia untuk mendapatkan pemeriksaan IVA. Dari 8 orang responden yang dilakukan pemeriksaan IVA, diperoleh 1 orang responden dengan hasil *positive*, yang kemudian dilakukan rujukan ke puskesmas agar responden mendapatkan pemeriksaan lanjutan serta pengobatan.

Upaya peningkatan pengetahuan yang dilakukan pada kegiatan *health education* ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pemeriksaan IVA test untuk deteksi dini kanker serviks. Pengetahuan merupakan domain penting dalam pembentukan perilaku seseorang. Pengetahuan ibu mencakup segala hal, yang perlu diketahui tentang kanker serviks dan tes IVA. Pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga diperoleh melalui jalur informal, misalnya media massa, media elektronik, lingkungan, dan pengalaman individu (termasuk penyuluhan yang diikutilangsung). Ibu perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks dan tes IVA karena merupakan karsinoma ginekologi yang paling umum dialami oleh wanita. Upaya peningkatan pengetahuan ini akan membantu wanita untuk mengambil tindakan pencegahan dan pengobatan bagi mereka yang didiagnosis dengan kanker serviks (Widayanti, Irawandi and Qomaruddin, 2020).

Pengukuran keberhasilan kegiatan penyuluhan ini dilihat dari jumlah Wanita Usia Subur yang mengikuti pemeriksaan IVA yang sudah mencapai lebih dari 50%. Kendati demikian, ada 5 orang wanita (38%) yang datang saat pelaksanaan *health education* namun tidak bersedia untuk dilakukan pemeriksaan IVA. Meskipun sudah mendapatkan pengetahuan tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA namun masih ada beberapa wanita yang masih ragu dan akhirnya enggan untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini dapat disebabkan oleh pengetahuan ibu sebelumnya, rasa takut dan faktor-faktor internal serta eksternal yang berdampak pada sulitnya merubah cara berfikir terkait pentingnya pemeriksaan IVA secara rutin (Mastikana *et al.*, 2020)

Hal serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bambang Lipuro, Bantul, Yogyakarta yang mana sebagian besar responden yaitu sebanyak 25 responden (83,3%) memiliki persepsi positif, yang berarti bahwa responden memiliki persepsi yang baik tetapi belum tentu ada kemauan untuk melakukan pemeriksaan IVA (Ningrum, 2019) Banyak dari Wanita Usia Subur menyatakan bahwa tidak mau mengikuti tes IVA kebanyakan takut didiagnosa menderita kanker (Widayanti, Irawandi and Qomaruddin, 2020).

Faktor penghambat deteksi dini kanker serviks tidak hanya berasal dari faktor internal namun juga faktor eksternal. Faktor eksternal yang umum mempengaruhi tingkat capaian pemeriksaan IVA diantaranya adalah dukungan keluarga dan lingkungan sosial. Keluarga memiliki peranan penting dalam pemilihan keputusan. Dukungan keluarga khususnya suami sangat mempengaruhi persepsi dan perilaku ibu serta dapat memperkuat rasa percaya diri ibu untuk membuat keputusan. Dukungan ini baik melalui motivasi, pesan, penyampaian, dan pengingat terus menerus akan pentingnya pemeriksaan IVA (Widayanti, Irawandi and Qomaruddin, 2020)

Responden yang mendapat dukungan dari keluarga berupa dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian mampu meningkatkan motivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA. Sedangkan responden yang memiliki motivasi rendah cenderung tidak mendapatkan dukungan keluarga untuk melakukan pemeriksaan IVA karena dukungan yang diperoleh ibu didapat dari kader kesehatan (Rizka Asriyanti Putri, Sri Utami, 2022).

Penelitian di Mulyorejo Surabaya juga menemukan ada hubungan antara dukungankeluarga dengan intensi wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA dengan  $r = 0,0476$ ,  $p = 0,000$ ,  $< 0,005$ . Dukungan sosial keluarga dapat memfasilitasi keterampilan koping dan meningkatkan strategi koping aktif untuk membantu individu menyesuaikan diri dengan perubahan hidup. Seorang individu membutuhkan legitimasi dari orang-orang di sekitarnya untuk dapat berperilaku sehat. Jika tindakan seseorang tidak mendapat persetujuan atau dukungan dari orang-orang di sekitarnya, ia akan cenderung merasa kurang dan tidak nyaman sehingga dapat kemudian menyebabkan seseorang tidak memiliki perilaku tertentu. (Supatmi *et al.*, 2020).

Skrining kanker serviks juga terkendala dengan kondisi sosial masyarakat dan sosial ekonomi, sosial masyarakat dan sosial ekonomi yang mana didalamnya berkaitan dengan konsep tabu. Mendorong dan meminta wanita usia subur untuk membuka dan mengizinkan pemeriksaan merupakan salah satu kendala yang kerap ditemukan saat akan melakukan pemeriksaan IVA (Gabe Gusmi Aprilla, 2020).

#### 4. KESIMPULAN

Penyuluhan Kanker serviks adalah jenis kanker yang disebabkan oleh Human Papilloma Virus (HPV) dan menjadi menjadi salah satu penyebab utama kematian pada wanita di seluruh dunia. Salah satu metode deteksi dini kanker serviks adalah dengan metode Inspeksi Visual Asetat (IVA). Metode pemeriksaan yang mudah dilakukan, murah, dan sangat efektif untuk mendeteksi kanker serviks berbanding terbalik dengan masih rendahnya pengetahuan dan cakupan pemeriksaan IVA khususnya di RT 02 Kelurahan Pantai Amal. Melalui *health education* yang telah dilaksanakan diperoleh hasil peningkatkan pengetahuan yang kemudian mempengaruhi motivasi Wanita Usia Subur dalam melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat terbukti dengan lebih dari 50% Wanita Usia Subur bersedia untuk dilakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat.

#### REFERENSI

- Gabe Gusmi Aprilla, R. P. (2020) 'Behavior of Early Detection of Cervical Cancer Through Visual Acetate Acid Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat ( IVA ) pada Mahasiswa Magister FKM UI Menurut Teori Proceede – Precede Tahun 2019 Beha', (May). doi: 10.33476/jky.v27i3.
- Globocan (2020a) 'Cancer Incident in Indonesia', *World Health Organization. International Agency for Research on Cancer*, 858, pp. 1–2. Available at: <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>.
- Globocan (2020b) 'Cancer Incident in The World', *World Health Organization. International Agency for Research on Cancer*, 86(445), pp. 1–10. doi: 10.1159/000429173.
- Hassan, R. B., Armawan, E. and Arya, I. F. D. (2018) 'Visual Inspection Test with Acetic Acid for Cervical Cancer Screening: Willingness and Acceptability among Reproductive Age and Married Women', *Althea Medical Journal*, 5(2), pp. 98–104. doi: 10.15850/amj.v5n2.1419.
- Mastikana, I. *et al.* (2020) 'Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim/Kanker Serviks Serta Pemeriksaan Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Batu Aji Kota Batam', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 130–135. doi: 10.31004/cdj.v1i2.747.
- Ningrum, M. ; A. R. (2019) 'Persepsi Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (Iva)', *Jurnalilmukebidanan.Akbiduk.Ac.Id*, 8, pp. 8–15. Available at: <http://jurnalilmukebidanan.akbiduk.ac.id/index.php/jik/article/view/109>.
- Rizka Asriyanti Putri, Sri Utami, A. D. (2022) 'Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian scientific health journal HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI IBU MELAKUKAN Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Riau Email : asriyantirizka@gmail.com Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian sci', 7(2), pp.30–37.
- Rusmiati, D., Silitonga, T. Y. and Warendi (2018) 'Health promotion toward knowledge and intention for early detection of cervical cancer in commercial sex workers', *Kesmas*, 13(2), pp. 70–74. doi: 10.21109/kesmas.v13i2.1919.
- Supatmi, S. *et al.* (2020) 'The family support and knowledge of childbearing age women intention to prevent cervical cancer by using visual inspection with acetic acid (Via) examination', *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(9), pp. 656–662. doi: 10.37200/IJPR/V24I9/PR290079.
- Ulfa, M. *et al.* (2020) 'Effect of education media on improvement visual acetate acid inspection at Sudiang community health center', *Enfermeria Clinica*, 30, pp. 439–443. doi: 10.1016/j.enfcli.2019.10.118.
- Widayanti, D. M., Irawandi, D. and Qomaruddin, M. B. (2020) 'Mother's knowledge and attitudes towards visual acetate acid inspection test in Surabaya', *Journal of Public Health Research*, 9(2), pp. 113–116. doi: 10.4081/jphr.2020.1815.